

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan yang berupa hasil wawancara dengan para narasumber terkait, bukan hasil analisis data yang berupa angka-angka. Penelitian yang dilakukan akan berusaha membahas tentang **Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura** Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Madura. Adapun metode yang penulis pakai yaitu.⁴⁶

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui *Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura* Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Madura (Studi Kasus di Desa Pakandangan Barat Kec Bluto Sumenep). Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah *Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura*. Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang *Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura* Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Madura. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah masyarakat Pakandangan Barat yang sekiranya dapat memberikan informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.⁴⁷

Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan

⁴⁶Sumardi Suryabrata, *Metode penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 59.

⁴⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1983, hlm. 75.

pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁴⁸ Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan maka suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilakukan penulis memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder:

a) Data primer

Adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan penduduk asli masyarakat Pakandangan Barat, tokoh agama dan tokoh masyarakat Pakandangan Barat mengenai seluk-beluk budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* bagi tamu keluarga dan makna atau nilai-nilai yang terdapat dalam Budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'*, serta keyakinan masyarakat terhadap budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* bagi tamu keluarga, selain sebagai kearifan lokal masyarakat Pakandangan Barat.

Data dari hasil pengamatan menggambarkan proses budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* dan keberadaan budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* bagi tamu keluarga di tengah-tengah masyarakat Sumber Nangka Pakandangan Barat Data dari hasil wawancara menghasilkan informasi mengenai makna atau nilai-nilai yang terdapat dalam budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* dan keyakinan

⁴⁸Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 9.

masyarakat terhadap budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* bagi tamu keluarga, selain sebagai kearifan lokal masyarakat Pakandangan Barat.

b) Data sekunder

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁹ atau catatan-catatan mengenai budaya suguhan makanan *Ngakan Nase'* bagi tamu keluarga baik berupa buku ataupun foto dan data-data yang didapat dari situs internet.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Lokasi ini lumayan jauh dari pusat kota Sumenep, penulis mengambil lokasi penelitian di desa Pakandangan Barat karena letaknya mudah dijangkau, dan juga disitu terdapat masalah yang penulis bahas yaitu tentang: *Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura* Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Madura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*independent interview*) untuk menggali informasi atau data dari informan agar mendapat informasi yang detail. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2012, hlm. 193.

melalui percakapan atau tanya jawab. Karena menulis hasil wawancara memiliki banyak kelemahan dan akan sulit menulis sambil melakukan wawancara, maka selama wawancara menggunakan instrumen pembantu berupa alat perekam (*tape record*). Peneliti memastikan informan yang di wawancarai tidak keberatan jika di rekam.⁵⁰ Dalam wawancara, peneliti mewawancarai masyarakat sekitar yang sekiranya faham tentang *Budaya Suguhan Makanan Ngakan nase' bagi Kunjungan Tamu Keluarga Madura*, tokoh masyarakat, tokoh agama dan *blater* serta masyarakat luar yang dikira mengetahui tentang kehidupan masyarakat Pakandangan Barat dengan demikian hasil kegiatan wawancara sesuai dengan fakta yang ada.

b. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive Participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang langsung ke Desa Pakandangan Barat.⁵¹ Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan formal dan nonformal di Desa Pakandangan Barat tanpa mempengaruhi kegiatan yang sedang berlangsung sehingga kegiatan tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain. Dokumentasi yang dibuat peneliti adalah hasil dari wawancara, foto pada saat wawancara, atau karya tulis akademik dan laporan observasi.⁵²

⁵⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 63-65.

⁵¹Lihat Sugiono, 2012, hlm. 312.

⁵²Suharsimin Arikunto, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 149.

E. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode diantaranya adalah *pertama* *Data Reduction* (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus. Pada hal ini peneliti memilah-milah data apa saja yang perlu ada dalam hasil penelitian.

Kedua adalah *Data Display* (penyajian data), yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Pada analisis data peneliti mengorganisasikan dan memaparkan hasil-hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya.

Ketiga adalah *Conclusion Data* dan Verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif. Peneliti melakukan penyempurnaan data membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya agar penelitian menjadi sempurna.⁵³

⁵³Lihat Sugiono, 2012, hlm. 91-92.